

Kita

Kristus ialah Tuhan anak-anak



**BERBAHAGIALAH ORANG
YANG MISKIN DI HADAPAN ALLAH**

03
KEHIDUPAN
KRISTEN

05
BERBAHAGIALAH ORANG
YANG MISKIN DI HADAPAN ALLAH

06
PRISKILA

10
RUMAHKU ADA DI SORGA

Salam Redaksi

Syalom,

Dalam kita edisi Agustus ini kita akan memulai tema baru, yaitu Delapan Ucapan Bahagia yang merupakan bagian dari Kotbah Di Bukit. Kita akan mulai dari ucapan pertama yaitu: “Berbahagialah Orang Yang Miskin Di Hadapan Allah” Sesuai tema, maka gambar cover bulan ini menceritakan ketika keadaan yang tidak diinginkan terjadi, kita akan tenggelam dalam kekhawatiran, seperti angin yang terus menerus menerpa dan ombak yang meng-ombang-ambing tiada henti. Kondisi ini membuat kita sadar bahwa apa yang kita miliki tidak dapat menyelamatkan kita, kita baru sadar betapa miskinnya kita di hadapan Allah, dan akan mengingat hanya Allah saja sumber pengharapan kita. Seperti Petrus yang merasakan tiupan angin, sehingga ia ketakutan dan tenggelam, lalu Petrus berteriak, “Tuhan tolonglah aku!” Dan Tuhan Yesus mengulurkan tangannya dan memegang Petrus. Lalu dalam PELITAKU bulan ini kita akan merenungkan kitab Yunus, Mikha, Nahum, dan Habakuk. Selamat mendapat berkat melalui majalah KiTa dan PELITAKU.

Salam,
Redaksi KiTa

Dapatkan MAJALAH KiTa

Majalah KiTa dapat
diunduh pada link ini:
anak.stemi.id

Kontak:
kitakid@gmail.com

Persembahan:
BCA GRIL Kita
0033090550

Tim Redaksi Majalah KiTa dan Pelitaku

REDAKSI

Vik. Susana Jusuf

PENYUNTING

Redaksi Majalah KiTa

PENULIS Majalah KiTa & Pelitaku

Vik. Diana Bunjamin

Vik. Lukman Sabtiyadi

Vik. Lidya Bhekti

Pdt. Nathanael Marvin Santino

Vik. Susana Jusuf

Vik. Yuki Fran Siska

DESAIN & GAMBAR

Minerva Utomo

Fenny Zhao

Henryca Citra

Desain Cover Agustus 2026

Henryca Citra

KATEKISMUS WESTMINSTER: **KEHIDUPAN KRISTEN (7)**

Pertanyaan 105: Apa yang kita doakan dalam permohonan kelima ?

Jawab: Dalam permohonan kelima (Ampunilah kami akan kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami) kita berdoa kiranya Allah oleh karena Kristus berkenan mengampuni semua dosa kita; kita berani memohon hal ini karena anugerah-Nya, dan kita juga akan dimampukan dengan hati yang tulus mengampuni orang lain.

ORANG KRISTEN ADALAH ORANG YANG DIAMPUNI OLEH ALLAH

Permohonan kelima berbunyi:

“... dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami ...” (Matius 6:12)

Dalam pembelajaran katekismus ke-14 dan ke-15 sudah dijelaskan bahwa manusia (kita semua) berdosa. Allah ingin supaya manusia kudus, tetapi manusia melanggar hukum Allah (1 Yohanes 3:4). Sebagai akibatnya, manusia berdosa mendapat hukuman dari Allah yaitu maut (Roma 6:23).

Dosa bukan sekedar perasaan bersalah. Ketika kita pertama kali berbohong, pada umumnya kita merasa bersalah. Hati nurani kita sadar bahwa yang kita lakukan adalah salah, tetapi dosa lebih daripada itu. Ketika kita berdosa, kita juga akan menerima hukuman akibat dosa.

Tapi di dalam Kristus, kita diampuni:

Efesus 1:7

Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita peroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya.

Orang yang beriman kepada Kristus adalah orang yang telah diampuni oleh Allah. Pengampunan atas dosa kita bukan karena perbuatan baik kita tapi karena pengorbanan Kristus yang telah menggantikan kita, manusia berdosa. Kristus menanggung hukuman murka Allah atas dosa kita di atas kayu salib. Sehingga kita yang percaya kepada Kristus mendapat pengampunan dari Allah.

ORANG KRISTEN ADALAH ORANG YANG MENGAMPUNI ORANG LAIN

Sikap kita terhadap orang lain harus mencerminkan sikap Allah terhadap kita. Allah lebih dahulu mengampuni kita yang sangat berdosa. Maka kita juga seharusnya mengampuni orang lain yang bersalah kepada kita.

Lukas 7:47

Sebab itu Aku berkata kepadamu: Dosanya yang banyak itu telah diampuni, sebab ia telah banyak berbuat kasih. Tetapi orang yang sedikit diampuni, sedikit juga ia berbuat kasih.

Petrus pernah bertanya: “Sampai berapa kali mengampuni orang-orang lain?” Tuhan Yesus menjawab: “Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali” (Matius 18:22).

Memahami bahwa pengampunan dosa di dalam Kristus adalah sempurna berarti menyadari bahwa anugerah Allah tidak terhitung. Dan pengampunan kita terhadap orang lain menyatakan bahwa kita mengerti akan pengampunan yang sempurna dari Allah.

DOA

Bapa di surga, saya bersyukur atas pengampunan yang Engkau berikan di dalam Kristus. Ajar saya untuk dapat mengampuni orang yang bersalah kepada saya. Sehingga orang lain melihat buah dari pengampunan-Mu di dalam hidup saya.
Dalam nama Tuhan Yesus Kristus yang adalah Juru Selamat-ku, saya berdoa. Amin.



Oleh: Vik. Lukman Sabtiyadi

BERBAHAGIALAH ORANG YANG MISKIN DI HADAPAN ALLAH

Oleh: Vik. Diana Bunjamin

Ucapan Bahagia atau dalam bahasa Inggris disebut Beatitudes, adalah delapan ucapan Tuhan Yesus yang terkenal. Semua kalimat ini dimulai dengan kata "berbahagialah" atau "blessed/diberkatilah." Tuhan Yesus mengucapkan kalimat-kalimat ini ketika Ia mengajar di atas bukit. Yesus duduk di tempat yang lebih tinggi (yaitu di atas bukit) dan orang banyak mengelilingi-Nya untuk mendengar Yesus mengajar. Oleh sebab itu kumpulan pengajaran ini sering disebut dengan "Khotbah di Bukit." Ini adalah pengajaran yang sangat berharga dan tercatat dalam Matius 5:3-12. Injil Lukas juga mencatat bagian ini, tetapi tidak selengkap yang tercatat dalam Injil Matius. Selama bulan-bulan ke depan, kita akan membahas delapan ucapan bahagia ini. Mari bertumbuh dengan belajar dari Allah kita.

Ketika Yesus mengajar di dunia ini, tema utama pengajaran-Nya adalah tentang kerajaan Allah atau kerajaan sorga, yaitu kerajaan yang di mana Allah menjadi Raja dan orang-orang yang percaya menjadi rakyatnya. Dengan banyak perumpamaan Tuhan Yesus mengajar tentang kerajaan Allah. Delapan ucapan bahagia ini juga berbicara tentang orang-orang yang menjadi bagian dari kerajaan Allah. Mereka disebut orang-orang yang berbahagia atau diberkati.

Ucapan pertama adalah "Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah karena merekalah yang empunya kerajaan sorga (Matius 5:3). Apa arti "miskin" di sini? Tuhan Yesus bukan sedang mengatakan orang yang "tidak punya uang" itu senang. Tuhan Yesus juga bukan sedang mengatakan mereka yang tidak punya uang, akan dibantu Allah sehingga dapat

disebut orang yang berbahagia. Tentunya uang atau harta bukan hal yang utama bagi Yesus, sebab Yesus adalah Allah yang jelas tahu bahwa dunia dan segala isinya adalah sementara, dan bukankah Ia juga adalah pemilik dunia ini? Tidak ada yang dapat hidup selama-lamanya, meskipun dia adalah orang yang sangat kaya. Oleh sebab itu Yesus pernah berkata "Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan nyawanya." (Markus 8:36; Matius 16:26) Bukan harta dunia yang Yesus utamakan, tetapi hidup mengenal kerajaan Allah dan Sang Rajalah yang paling penting.

Ketika Yesus berkata bahwa berbahagia orang yang miskin, yang dimaksud adalah orang yang "miskin di hadapan Allah." Lalu siapa mereka yang miskin di hadapan Allah? Dalam Alkitab bahasa Inggris, kata yang dipakai lebih jelas yaitu *poor in spirit*, artinya: mereka yang miskin secara rohani. Mereka bukan miskin secara fisik atau tidak punya uang, tetapi miskin secara rohani. Jadi miskin di sini adalah berbicara tentang orang yang merasa tidak punya apa-apa (miskin rohani) di hadapan Allah.

Ketika orang-orang ini datang ke hadapan Allah, mereka merasa tidak ada yang dapat mereka berikan kepada Allah

karena mereka "miskin" Mereka tidak bisa membanggakan apa pun, baik itu harta, kepintaran, kebaikan, kebenaran, keadilan karena semua berasal dari Allah. Oleh sebab itu ketika mereka berada di hadapan Allah, yang mereka mohon adalah pengampunan dan belas kasihan dari Allah. Tuhan Yesus berkata bahwa orang-orang yang demikian adalah orang yang berbahagia atau diberkati karena mereka akan mendapat pengampunan dari Allah. Allah mendengar permohonan mereka, Allah mengampuni mereka sehingga mereka dapat menjadi anggota kerajaan sorga.

Sebagai anak-anak Allah, sikap seperti ini harus terus menerus ada pada diri kita, yaitu merasa miskin di hadapan Allah. Kita menyadari dosa dan kesalahan kita, dan memohon Allah mengampuni kita. Kebaikan dan harta kita tidak dapat memberi hidup yang kekal. Hanya pengampunan dari Allah yang membuat kita dapat diterima di dalam kerajaan sorga. Bersyukur karena Allah menyebut orang yang miskin rohani adalah orang yang berbahagia, artinya Allah pasti mengampuni kita, dan menjadikan kita anggota dari kerajaan-Nya. Oleh sebab itu orang yang miskin di hadapan Allah akan mendapatkan kerajaan sorga.

Kisah-Kisah Iman

PRISKILA

Oleh: Pdt. Nathanael Marvin Santino



Priskila adalah seorang perempuan Yahudi yang menikah dengan Akwila. Pada awalnya mereka tinggal di kota Roma, tetapi ketika kaisar Claudius mengusir orang-orang Yahudi dari Roma, mereka pindah ke kota Korintus (Kisah Para Rasul 18:2). Di Korintus mereka bertemu dengan rasul Paulus. Kemungkinan besar Priskila dan Akwila telah menjadi pengikut Kristus sebelum bertemu Paulus. Hal ini terlihat dari bagaimana mereka segera menjadi rekan sekerja Paulus dalam pelayanan. Mereka juga menyediakan tempat tinggal bagi Paulus dan bekerja bersama sebagai pembuat kemah.

Priskila menjadi salah satu rekan pelayanan Paulus yang paling setia. Ketika Paulus berangkat ke Efesus, Priskila dan Akwila ikut pergi bersamanya untuk melayani jemaat dan

memberitakan Injil. Dalam beberapa suratnya, Paulus menyebut mereka sebagai "teman-teman sekerjaku dalam Kristus Yesus" (Roma 16:3). Bahkan Paulus mengatakan bahwa mereka pernah mempertaruhkan nyawa demi dirinya (Roma 16:4).

Salah satu pelayanan Priskila yang paling diingat adalah membimbing Apolos. Apolos adalah seorang pengkhotbah yang fasih berbicara dan sangat memahami Kitab Suci, tetapi pengertiannya tentang Injil masih belum lengkap. Ketika Priskila dan Akwila mendengar Apolos mengajar, mereka tidak langsung menegurnya di depan umum. Sebaliknya, mereka mengajaknya ke rumah dan menjelaskan kepadanya Jalan Allah "dengan lebih teliti" (Kis. 18:26). Sikap ini menunjukkan kerendahan hati, kasih,

dan hikmat Priskila dalam membimbing orang lain.

Selain itu, Priskila dan Akwila membuka rumah mereka sebagai tempat berkumpulnya jemaat. Pada masa gereja mula-mula belum ada gedung gereja seperti sekarang, sehingga rumah-rumah orang percaya sering digunakan sebagai tempat ibadah, doa, persekutuan, dan pengajaran Firman Tuhan. Melalui keramah-tamahan mereka, banyak orang dapat bertumbuh



Dari kehidupan Priskila, kita mengetahui bahwa ia sungguh-sungguh mengasihi Tuhan. Ia tekun belajar Firman Tuhan sehingga mampu menjelaskan ajaran Kristen dengan benar kepada orang lain. Ia juga rendah hati, mau membimbing orang secara pribadi, ramah kepada sesama, dan setia melayani Tuhan selama bertahun-tahun. Walaupun bukan seorang rasul ataupun pendeta, Priskila menyerahkan hidupnya untuk dipakai Tuhan. Melalui kesetiaan seorang perempuan biasa, Tuhan membangun jemaat-Nya dan memberkati banyak orang. Kehidupan Priskila mengingatkan kita bahwa Tuhan dapat memakai setiap orang yang bersedia belajar Firman Tuhan, melayani dengan rendah hati, dan hidup bagi kemuliaan-Nya.



RUMAHKU ADA DI DALAM SURGA

Do = A; 4/4

H. A. Pandopo

$\overline{3} \ \overline{4} \mid 5 \ \overline{\dot{3}} \ \overline{\dot{1}} \ 5 \ \overline{3} \ \overline{5} \mid 4 \ 2 \ 0 \ \overline{2} \ \overline{3} \mid 4 \ \overline{7} \ \overline{6} \ 5$
 Ru-mah - ku a-da di da-lam Sur-ga, di tem-pat Su-ci dan
 Ba-pa - ku a-da di da-lam Sur-ga, di tem-pat Su-ci dan

$\overline{6} \ \overline{5} \mid 3 . 0 \ \overline{3} \ \overline{4} \mid 5 \ \overline{\dot{3}} \ \overline{\dot{2}} \ \dot{1} \ \overline{\dot{2}} \ \overline{\dot{1}} \mid 7 \ 6 \ 0 \ \overline{6} \ \overline{6} \mid$
 mu-li - a. Ka-lau ha - ti - ku se-dih dan su-sah ku - i -
 mu-li - a. Ka-lau ha - ti - ku se-dih dan su-sah ku - i -

$5 \ \overline{5} \ \overline{5} \ \dot{2} \ \overline{\dot{1}} \ \overline{7} \mid \dot{1} . 0 \parallel$
 ngat ru-mah - ku di Sur - ga.
 ngat Ba-pa - ku di Sur - ga.



RUMAHKU ADA DI SORGA

Oleh: Vik. Esther Teresia Tandy

Lagu "Rumahku ada di dalam surga" diciptakan oleh Pdt.Em.Hermanus Arie Pandopo sebagai lagu rohani anak-anak. Nama asli H.A.Pandopo adalah Hermanus Arie van Dop. Ia adalah seorang pendeta, teolog dan maestro musik gerejawi asal Belanda yang dijuluki sebagai "Bapak Mazmur Indonesia" dan juga "Sang Arsitek Harmoni Iman". Ia mendedikasikan lebih dari 40 tahun hidupnya untuk perkembangan liturgi, serta memadukan musik Barat dengan budaya lokal Indonesia dalam buku nyanyian rohani.

H.A.Pandopo lahir pada 28 Mei 1935 di Utrecht, Belanda. Ia menggunakan nama pena Pandopo untuk memberi kesan ke-Indonesia-an karena ia melayani di Indonesia. *Etnomusikologi* adalah cabang ilmu musik yang mempelajari musik dalam hubungannya dengan sosial dan budaya. Ia menempuh pendidikan misiologi dan etnomusikologi di Sekolah Tinggi Misiologi di Oegstgeest, Belanda sebelum melayani di Indonesia.

Sejak kecil ia sudah tertarik kepada musik, terutama musik gerejawi, dan lebih khusus lagi nyanyian jemaat dan iringannya. Ketika berumur belasan tahun, minatnya berkembang untuk mengenal bentuk-bentuk musik dan nyanyian yang bersifat etnis. Semasa hidupnya, ia berperan sebagai salah satu arsitek utama di balik penyusunan buku nyanyian yang sangat populer, seperti Kidung Jemaat, Pelengkap Kidung Jemaat, dan Kidung Keesaan. Kontribusinya begitu nyata dan berdampak bagi perkembangan musik gerejawi dan liturgi di Indonesia.

Perjalanan pelayanan H.A. Pandopo di Indonesia dimulai pada tahun 1967 saat ia diutus sebagai pendeta misionaris ke Sulawesi Selatan (Maloino dan Makassar). Di sana ia memanfaatkan keahlian etnomusikologinya untuk meneliti musik daerah di wilayah Gowa, Soppeng, hingga pulau Selayar.

Pada tahun 1972 H.A. Pandopo pindah tugas ke Jakarta setelah diangkat menjadi dosen Teologi, Liturgi dan Musik Gereja di Sekolah Tinggi Filsafat Jakarta (STFT Jakarta). Ia juga menjadi salah satu tokoh pendiri dan penggerak utama di Yayasan Musik Gereja (Yamuger).

H.A. Pandopo sangat suka kitab Mazmur karena kitab Mazmur adalah kitab yang disebut "kitab doa-doa Mesias serta umat-Nya," serta sangat banyak kutipan kitab Mazmur di dalam kitab-kitab Perjanjian Baru. Selain itu kitab Mazmur merupakan kumpulan pujian gereja yang paling dapat diterima oleh tiga agama besar, yaitu Yahudi, Katolik dan Protestan. Alasan terakhir karena semua jenis ekspresi manusia di hadapan TUHAN, terwakili di dalam kitab Mazmur. Semakin lama perhatian H.A. Pandopo kepada liturgi gereja semakin bertambah pula.

Lagu "Rumahku ada di dalam surga" ditulis untuk memberikan penghiburan dan rasa aman kepada anak-anak saat menghadapi kesedihan atau kesulitan.

Melalui lagu ini, mengingatkan anak-anak bahwa Allah Bapa di surga, selalu ada untuk memberi damai sejahtera. Lagu ini juga dinyanyikan di sekolah Minggu sebagai salah satu cara dalam pendidikan karakter dan spiritual bagi anak-anak, serta bertujuan mengajarkan anak-anak untuk selalu mengandalkan Tuhan melalui doa di saat sedih atau susah.

Syair lagu ini menekankan konsep Bapa Surgawi dan surga sebagai "rumah" yang kekal. Surga digambarkan sebagai tempat atau kondisi yang suci dan mulia. Kalimat "Kalau hatiku sedih dan susah, kuingat Bapaku di surga" adalah sebuah kalimat kepastian dalam menghilangkan kecemasan. Lagu ini mengajarkan bahwa kita tidak sendirian dan memiliki tempat perlindungan di dalam Tuhan, kapan pun membutuhkannya.

H.A. Van Dop (H. A. Pandopo) meninggal pada 31 Mei 2026 di Belanda tetapi karya-karya terus hidup di dalam dunia musik, khususnya musik gereja. Dan semua karya-karyanya adalah untuk kemuliaan Tuhan saja.